

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang berpotensi mengancam jiwa, disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TB dapat menyebar ke bagian lain dari tubuh dan mengakibatkan tuberkulosis ekstrapulmoner (Tetikurt, 2022). Tuberkulosis paru menyumbang lebih dari 80% kasus TB, terutama memengaruhi jaringan paru-paru, trakea, bronkus, dan pleura (Yu *et al.*, 2020a; Liu *et al.*, 2023).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, TB tetap menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat global, dengan sekitar 10 juta orang terinfeksi dan lebih dari 1,5 juta kematian setiap tahun (Organization, no date). Di Indonesia, TB masih menjadi masalah besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Suryanti and Adewale, 2024). Berdasarkan data BPS PROVSU, Kota Medan sendiri menyumbang 17.161 orang yang mengalami TB Paru (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2023).

RSU Mitra Medika Tanjung Mulia, kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang melayani pasien TB, memiliki 200 pasien TB yang terkonfirmasi bakteriologis dan 244 pasien yang terdiagnosis klinis di tahun 2024. RSU Mitra Medika Tanjung Mulia memiliki peran yang penting dalam pemberian layanan pengobatan bagi penderita tuberkulosis. Namun, tantangan dalam menjaga kepatuhan pasien terhadap pengobatan masih menjadi masalah yang sering dijumpai. Hal ini diduga berkaitan dengan kurangnya dukungan dari keluarga, baik dari segi perhatian emosional maupun praktis, seperti mengingatkan untuk minum obat atau mendampingi pasien ke rumah sakit. Mengingat lamanya durasi pengobatan TB, dukungan keluarga sangat diperlukan untuk membantu pasien tetap semangat dan menjaga ritme pengobatan yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Poli Paru RSU Mitra Medika Tanjung Mulia.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru yang berobat di Poli Paru RSU Mitra Medika Tanjung Mulia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis karakteristik pasien tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di Poli Paru RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia.
- b. Menganalisis tingkat dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di Poli Paru RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia.
- c. Menganalisis tingkat kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru yang berobat di Poli Paru RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia.

1.3.3 Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan akademik mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam pengobatan penyakit kronis, khususnya pada penderita tuberkulosis paru.
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi tenaga medis dan pihak rumah sakit dalam memahami pentingnya peran keluarga dalam pengobatan pasien TB.

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan keluarga dalam pengobatan penyakit menular seperti tuberkulosis